

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2017 : 9), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Menurut Utama (2017: 82), “Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial perspektif peneliti”. Pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan atau berdasarkan fakta dilapngan. Data-data ini berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket, foto dan dokumen resmi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 2), menyatakan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dalam penelitian ini yaitu mengenai kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Yuliana (2018: 84), mengatakan “Deskriptif kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa”. Penelitian ini yaitu mengenai kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat. Sekolah ini terletak di Desa Lengkenat Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian ini akan direncanakan pada Tahun 2021/2022. Lokasi penelitian dilengkapi dengan ruang kelas masing-masing, kantor guru, sarana dan prasarana, kantin sekolah dan dikelilingi perumahan warga setempat yang beraneka ragam.

Semenjak melakukan observasi di Desa Lengkenat banyak sekali keragaman yang dapat dilihat dari peserta didik. Diantaranya adalah menunjukkan sikap ramah dan sopan baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Sehingga bermacam-macam yang dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik seperti interaksi dan segala aktivitas peserta didik.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017: 218). Pertimbangan tertentu yang dimaksud yakni orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan sehingga memudahkan penulis dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV, guru dipilih karena guru berperan besar dalam pembelajaran disekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan guru dalam berkembangnya kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19 saat proses pembelajaran. Selanjutnya subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Lengkenat yang berjumlah 46 orang peserta didik yang terdiri atas 20 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, objek penelitian tidak menggunakan istilah populasi. Hal ini dinyatakan oleh Spradley (Sugiyono, 2017) bahwa objek penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Maka dari itu objek dari penelitian ini adalah Kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19, Faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19, Upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal pada pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas IV SDN 02 Lengkenat, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 247) “Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci”. Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, lembar hasil wawancara guru dan siswa, hasil angket siswa dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 diperoleh melalui lembar observasi, lembar wawancara dan angket peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Lengkenat.
- b. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 diperoleh melalui lembar observasi, lembar wawancara, dan angket.
- c. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 diperoleh melalui lembar wawancara guru kelas IV SD Negeri 02 Lengkenat.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Arifin (2017: 29) “Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam menulis ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai

masalah yang akan penulis teliti”. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Pertimbangan yang diambil dalam penelitan sumber data primer adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan, sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Lengkenat yang berjumlah 46 peserta didik. Sumber data primer peserta didik adalah menggunakan observasi, lembar wawancara dan angket. Sedangkan guru wali kelas menggunakan sumber data observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Pengamatan

Salah satu alat pengumpulan data yang terpenting dalam penelitian deskriptif adalah observasi, yang merupakan dasar dari memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 145), “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Jadi, dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi langsung untuk mengamati kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik. Menurut Sugiyono (2017: 137), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”. Jadi, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan melaksanakan protokol

kesehatan karena meningkat pada masa pandemi covid-19, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana kah pemahaman guru tentang kecerdasan interpersonal peserta didik dan wawancara peserta didik sampai mana peserta didik memahami kecerdasan interpersonal pada diri peserta didik saat bersama dengan teman sebayanya. Wawancara ini dilakukan untuk guru dan peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini adalah melakukan komunikasi dengan berbantuan lembar observasi dan angket kepada peserta didik di kelas IV SD Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut, sedangkan menurut Sugiyono (2016: 240), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku”. Dokumentasi biasa berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi berbentuk foto yang dilakukan pada saat pembelajaran

berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Lengkenat.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami dan memperoleh data. Lembar observasi ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung terkait dengan kecerdasan interpersonal, lembar observasi sebagai alat pengumpul data dan juga merupakan petunjuk bagi peneliti untuk mengetahui secara nyata hasil dari pengamatan penelitian. Lembar observasi menggunakan bentuk *chek list* dengan skala Guttman untuk pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Lembar observasi ditujukan kepada peserta didik dan guru yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan lembar observasi dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek variabel dan indikator yang menjadi tujuan penelitian.

- 1) Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19.
- 2) Sedangkan lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru selaku wali kelas IV dan peserta didik. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui kecerdasan interpersonal pada peserta didik, dan untuk mengetahui tentang upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19.

Moleong (2017: 186), mengemukakan “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru untuk mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 kemudian wawancara peserta didik untuk mengetahui bagaimana kecerdasan interpersonal atau kemampuan sosial dengan teman sebayanya.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kecerdasan interpersonal yang ada pada peserta didik. Bentuk angket yang digunakan peneliti berupa angket terbuka dengan

pertanyaan yang disertai dengan mengisi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” pada kolom yang sudah disediakan. Angket ini akan ditunjukkan kepada peserta didik yang dimana jumlah soal pada angket yaitu 20 butir soal. Kisi-kisi kecerdasan interpersonal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator dan Item Pernyataan Kecerdasan Interpersonal

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat. Dalam penelitian ini peneliti memilih dokumen foto sebagai alat yang dijadikan bukti selama penelitian, dokumen foto dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik selama di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui teknik analisis data peserta didik menggunakan rumus persentase

Tabel 3.1 Skor kecerdasan interpersonal

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sumber: Prof. Dr. Sugiyono 2017:96)

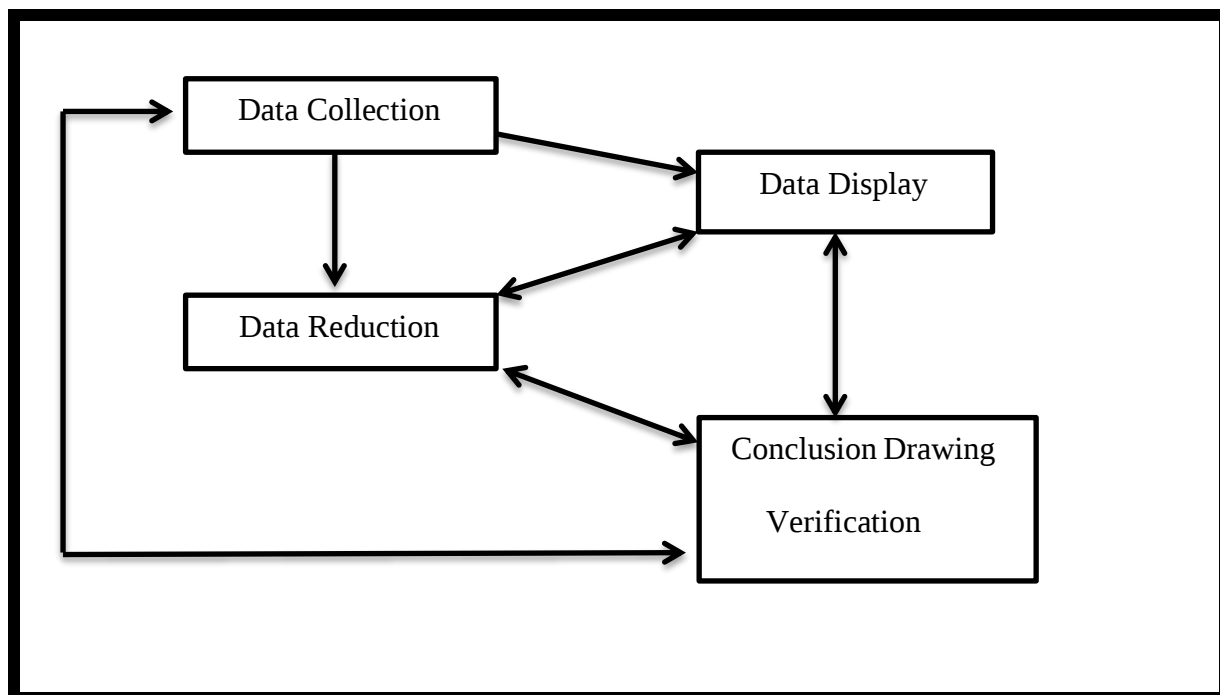
Untuk menghitung respon kecerdasan interpersonal peserta didik menggunakan strategi *Genius Learning*.

$$\text{Persentase Responden} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maks}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2 Persentase dan Kategori Skor Kecerdasan Interpersonal

Persentase %	Kategori
76 – 100%	Sangat Baik
51 – 75%	Baik
26 - 50%	Cukup Baik
0- 25%	Kurang Baik

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh Sugiyono (2017: 243). Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan data pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(sumber : Prof. Dr. Sugiyono 2017: 247)

Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 246-252). Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan terdiri data sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data observasi, wawancara, dan angket. Pengumpulan data dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan berbagai kondisi lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data angket siswa serta

observasi kegiatan guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berbagai data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi di lapangan tentunya memiliki jumlah yang cukup banyak. Tidak heran jika semakin lama peneliti di lapangan maka akan semakin kompleks dan rumit data yang diperoleh. Untuk itu peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 247) mengartikan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Kesimpulan (*Conclusions Drawing/ verifying*)

Setelah data disajikan secara deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 252),

menerangkan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

1. Kecerdasan interpersonal pada peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.
2. Faktor yang menjadi penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi factor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

H. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2017: 273), teknik pengumpulan data triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2017: 274), ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti sumber data peserta didik dan guru kelas IV untuk menguji kredibilitas sumber data tentang data guru dalam mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal dengan cara pemberian angket kepada peserta didik melalui komunikasi tidak langsung, wawancara yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta didik dan guru serta melakukan observasi.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017: 274). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang kecerdasan interpersonal melalui observasi, di cek dengan wawancara dan angket. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan lebih lanjut kepada sumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Menurut Sugiyono (2017: 273), teknik pengumpulan data triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2017: 274), ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti sumber data peserta didik dan guru kelas IV untuk menguji kredibilitas sumber data tentang data guru dalam mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal dengan cara pemberian angket kepada peserta didik melalui komunikasi tidak langsung, wawancara yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta didik dan guru serta melakukan observasi.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017: 274). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang kecerdasan interpersonal melalui observasi, di cek dengan wawancara dan angket. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan lebih lanjut kepada sumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar.